

INTISARI

Penelitian ini mengkaji penanganan isu keamanan manusia pada pemuda dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah di Desa Temajuk, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis permasalahan pemuda dilihat dari perspektif keamanan manusia di daerah perbatasan Desa Temajuk, apa saja kebijakan yang telah dilakukan beserta kendala yang dihadapi, dan menganalisis implikasi penanganan isu keamanan manusia pada pemuda tersebut terhadap ketahanan wilayah di Desa Temajuk.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan empat tahap yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Adapun validitas data dengan menggunakan *cross check data*. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini, yakni: 1) reduksi data, 2) kategori data, 3) penyajian data, dan 4) penarikan kesimpulan. Isu keamanan manusia pada pemuda di Desa Temajuk dianalisis menggunakan tujuh elemen yang harus dipenuhi dalam penanganan yang dilakukan, yaitu keamanan individu, keamanan ekonomi, keamanan pangan, keamanan kesehatan, keamanan lingkungan, keamanan komunitas, dan keamanan politik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isu yang menyangkut keamanan manusia dialami dan mengancam pemuda Desa Temajuk dan belum mendapatkan perhatian yang serius dari Pemerintah, baik lokal maupun pusat. Kebijakan pembangunan yang dilakukan di Desa Temajuk belum memperhatikan ketujuh elemen keamanan manusia yang terjadi dan dialami khususnya oleh pemuda Desa Temajuk. Penanganan yang berkaitan dengan ancaman keamanan manusia pada pemuda masih sangat minim dilakukan oleh Pemerintah, dan sebagian besar masih kurang tepat sasaran. Isu keamanan perbatasan, penyelundupan narkoba, tingginya angka pengangguran dikarenakan sangat terbatasnya lapangan pekerjaan, isu kemiskinan, isu rawan pangan, isu kriminalitas dan kenakalan remaja, tingginya angka putus sekolah dan pernikahan dini, isu lingkungan dan ancaman bencana alam, khususnya yang disebabkan oleh aktivitas pertambangan liar, dan lain sebagainya masih terjadi dan dialami dan mengancam sebagian besar pemuda Temajuk dan masih belum ditangani dengan serius. Pengamanan daerah perbatasan di Desa Temajuk masih minim dan sangat rawan kondisi tersebut sangat mudah untuk dimanfaatkan untuk kasus kejahatan. Kondisi tersebut secara tidak langsung berimplikasi terhadap ketahanan wilayah Desa Temajuk. Oleh karena hal tersebut, sangat penting dilakukan penanganan isu keamanan manusia yang fokus pada pemuda sebagai upaya mendukung tercapainya ketahanan wilayah di Desa Temajuk

Kata Kunci : Pemuda, Keamanan Manusia, Pembangunan Perbatasan, Ketahanan Wilayah

ABSTRACT

This study examines the handling of the issue of human security in youth and its implications for regional resilience in Temajuk Village, Paloh District, Sambas Regency, West Kalimantan Province. The purpose of this study was to analyze youth problems seen from the perspective of human security in the border area of Temajuk Village, what policies had been carried out along with the constraints faced, and analyze the implications of addressing the issue of human security for the youth towards the resilience of the village in Temajuk Village.

This study used descriptive qualitative method. The data collection technique was carried out in four stages, namely observation, interview, documentation, and literature. The validity of the data is by using cross check data. Then the data analysis techniques in this study, namely: 1) data reduction, 2) data categories, 3) data presentation, and 4) conclusion. The issue of human security for youth in Temajuk Village was analyzed using seven elements that must be met in the handling carried out, namely individual security, economic security, food security, health security, environmental security, community security and political security.

The results showed that the issues concerning human security were experienced and threatened the youth of Temajuk Village and had not received serious attention from the Government, both local and central. The development policies carried out in Temajuk Village did not pay attention to the seven elements of human security that occurred and were experienced especially by the youth of Temajuk Village. Handling related to human security threats to youth is still very small carried out by the Government, and most are still not on target. Border security issues, drug smuggling, high unemployment due to very limited employment, poverty issues, food insecurity issues, crime, high rates of drop out and early marriage, environmental issues and the threat of natural disasters, especially those caused by illegal mining activities, and so on are still happening, experienced and threatening the majority of Temajuk youth and still not handled seriously. Safeguarding the border area in Temajuk Village is still minimal and very prone to these conditions is very easy to be utilized for crime cases. This condition implies the resilience of the Temajuk Village area. Therefore, it is very important to address the issue of human security which focuses on youth as an effort to support the achievement of regional resilience in Temajuk Village.

Keywords : youth, human security, border development, regional resilience